

**PENANGANAN BEF (Bovine Ephemeral Fever) PADA SAPI POTONG
DI KECAMATAN TLOGOSARI KABUPATEN BONDOWOSO**

TUGAS AKHIR



Oleh :

DWIANTO PRIYO UTOMO

NPM : 22800002

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2025

**PENANGANAN BEF (Bovine Ephemeral Fever) PADA SAPI POTONG
DI KECAMATAN TLOGOSARI KABUPATEN BONDOWOSO**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

DWianto Priyo Utomo

NPM : 22800002

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PENANGANAN BEF (Bovine Ephemeral Fever)
PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN
TLOGOSARI KABUPATEN BONDOWOSO

NAMA MAHASISWA : Dwianto Priyo Utomo

NPM : 22800002

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui,



Dr. drh. Sheila Marty Yanestria, M.Vet
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan,



Drh. Desty Apritya, M.Vet

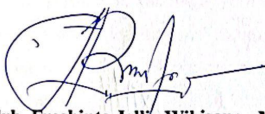
Telah Direvisi

Tanggal : 20 Juni 2025



Dr. drh. Sheila-Marty Yanestria, M.Vet

Dosen Pembimbing



Dr. drh. Freshinta Jellia Wibisono, M.Vet

Penguji

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Dwianto Priyo Utomo
NPM : 22800002
Program Studi : Kesehatan Hewan
Fakultas : Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

PENANGANAN BEF (Bovine Ephemeral Fever) PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN TLOGOSARI KABUPATEN BONDOWOSO

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal :

Y

(Dwianto Priyo Utomo)

SUMMARY

This study investigates the treatment of Bovine Ephemeral Fever (BEF) in beef cattle in Tlogosari District, Bondowoso. BEF is a viral disease transmitted by insect vectors such as mosquitoes and biting flies. It is prevalent in tropical regions, especially during the rainy season. In March 2025, 12 BEF cases were documented, with common symptoms including sudden fever, weakness, loss of appetite, and lameness. Treatment involved administering antipyretics, antibiotics (oxytetracycline), and oral electrolytes, along with isolating infected cattle and disinfecting enclosures. Preventive strategies included vector control, farmer education, and vaccinations. The findings underscore the importance of integrated efforts between veterinarians, farmers, and local authorities to effectively manage and prevent BEF outbreaks.

Keywords: *Bovine Ephemeral Fever, beef cattle, livestock disease control, insect vectors, Tlogosari, Bondowoso, biosecurity, farmer education, animal quarantine.*

RINGKASAN

Penelitian ini membahas penanganan penyakit Bovine Ephemeral Fever (BEF) atau demam tiga hari pada sapi potong di Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso. BEF merupakan penyakit infeksi virus yang disebarkan oleh vektor seperti nyamuk dan lalat pengisap darah. Kasus BEF meningkat di wilayah tropis, terutama saat musim hujan. Penelitian ini mengamati 12 kasus BEF selama Maret 2025, dan sapi-sapi yang terjangkit menunjukkan gejala seperti demam tinggi, lemas, anoreksia, dan pincang. Penanganan dilakukan dengan pemberian antipiretik (penurun panas), antibiotik (oxytetracycline), dan elektrolit, disertai isolasi sapi sakit dan desinfeksi kandang. Pencegahan dilakukan melalui pengendalian vektor, edukasi peternak, dan vaksinasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan menyeluruh yang melibatkan peternak, tenaga medis, dan pemerintah lokal sangat penting untuk mengendalikan BEF secara efektif.

Kata Kunci: Bovine Ephemeral Fever, sapi potong, penanganan penyakit ternak, vektor serangga, Tlogosari, Bondowoso, biosekuriti, edukasi peternak, isolasi hewan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penanganan (BEF) Bovine Ephemeral Fever pada Sapi Potong di Kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso” ini dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai bagian dari syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Penyakit Bovine Ephemeral Fever (BEF) merupakan salah satu tantangan serius di dunia peternakan, khususnya sapi potong. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang kesehatan hewan, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi peternak, tenaga medis veteriner, dan pihak terkait lainnya dalam mengendalikan penyakit ini secara efektif.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. **Dr. drh. Sheila Marty, M.Vet.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dan arahan selama penyusunan tugas akhir ini.
2. **Dr. drh. Freshinta Jellia Wibisono., M.Vet.**, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ini.
3. **Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.**, selaku Ketua Program Studi yang telah mendukung kelancaran studi penulis.
4. **Drh. Desty Apritya, M.Vet.**, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

5. **Seluruh dosen dan staf akademik** di lingkungan Fakultas Kedokteran Hewan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga selama masa studi.
6. **Teman-teman sejawat petugas lapangan medik dan paramedik** di Kecamatan Tlogosari, yang telah membantu dan mendukung kegiatan penelitian di lapangan.
7. **Dinas Peternakan Kabupaten Bondowoso**, atas bantuan data dan dukungan teknis selama proses penelitian berlangsung.
8. **Anak dan istri tercinta**, yang senantiasa memberikan dukungan moral, doa, dan pengertian selama proses studi dan penyusunan tugas akhir.
9. **Orang tua dan saudara-saudara penulis**, atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah putus.
10. **Teman-teman mahasiswa seperjuangan**, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik dan selalu memberikan semangat dalam suka dan duka.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat yang luas, khususnya dalam bidang kesehatan hewan dan pengendalian penyakit menular pada ternak.

Surabaya, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR REVISI	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Bovine Ephemeral Fever (BEF).....	7
2.2 Etiologi dan Epidemiologi	7
2.3 Gejala Klinis	9
2.4 Diagnosis	10
2.5 Penanganan dan Pengobatan.....	11
2.6 Pencegahan dan Pengendalian	12
BAB III. METODOLOGI.....	7
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	7
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	7
3.3 Analisis Data.....	7
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Hasil.....	20
4.1.1 Data Kasus BEF	20
4.1.2 Penanganan BEF	22

4.2.1 Data Kasus BEF	23
4.3 Diagnosis	25
4.4 Penanganan Kasus	25
4.5 Pencegahan	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Virus Bovine Ephemeral Fever (BEF)	7
Gambar 1. 2 Diagram Alir Penanganan BEF di Kecamatan Tlogosari.....	12
Gambar 1. 3 Penanganan BEF di Kecamatan Tlogosari.....	20
Gambar 1. 4 Pengukuran suhu tubuh sapi menunjukkan demam tinggi (41,9°C).	35
Gambar 1. 5 Kondisi sapi duduk berbaring lemas.	35

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Kasus BEF pada Sapi Potong di Kecamatan Tlogosari, Maret 2025.	20
Tabel 4. 2 Jenis Jenis Pengobatan BEF.	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah laporan iSIKHNAS kasus BEF bulan Maret 2025 kecamatan Tlogosari Kabupaten Bondowoso	34
Lampiran 2. Dokumentasi Lapangan	35